

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh *stock repurchases* terhadap *audit fee* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel pemoderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Stock Repurchases* berpengaruh positif terhadap *Audit fee*. Artinya jika perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan melalui tindakan *Corporate Action* yaitu *Stock Repurchases* maka akan menyebabkan meningkatnya *audit fee*. Hal ini dikarenakan auditor menganggap *Stock Repurchases* sebagai sebuah indikasi risiko baginya. Sehingga untuk meminimalisir risiko tersebut auditor perlu memperluas cakupan audit yang dilakukan, yang akan berdampak pada banyaknya sumber daya, waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh auditor. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama.
2. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh positif memoderasi hubungan antara *Stock Repurchases* dengan *Audit Fee*. Artinya Perusahaan dengan bentuk kepemilikan keluarga cenderung akan menanamkan nilai-nilai budaya keluarga dalam perusahaan, dan akan tetap menjaga agar perusahaan akan selalu *going concern*. Sehingga perusahaan dengan bentuk kepemilikan keluarga cenderung mempunyai tingkat *good governance* yang baik. Dengan perusahaan mempunyai *good governance* yang baik, maka praktik manajemen laba di dalam perusahaan dapat diminimalisir. Oleh karena itu, penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis kedua.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh *stock repurchases* terhadap *audit fee* dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel

pemoderasi, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini dalam mengukur kepemilikan keluarga hanya melihat kepemilikan langsung. Penelitian ini tidak melihat dampak dari kepemilikan yang bersifat piramida seperti yang seringkali ditemukan adanya beberapa kasus di Indonesia terkait perusahaan dengan bentuk kepemilikan keluarga. Hal ini dikarenakan adanya akses data yang terbatas. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan dari kepemilikan secara tidak langsung (*Pyramidal Ownership*).
2. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data *audit fee* dengan menggunakan data yang ada pada *annual report* di Bursa Efek Indonesia (BEI), akan tetapi faktanya masih banyak perusahaan yang belum mencantumkan total *audit fee* mereka, sehingga data yang diperoleh tidak terlalu banyak. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengumpulkan data *audit fee* dapat menggunakan metode lain, seperti meminta langsung data kepada KAP mengenai *audit fee* yang diterimanya, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih andal.
3. Regulator dapat meningkatkan tingkat *disclosure* bagi perusahaan untuk mencantumkan jumlah *audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan. Karena berdasarkan hasil pengambilan data, masih banyak perusahaan yang belum mencantumkan total *audit fee* mereka.
4. Auditor harus mempertimbangkan *corporate action* lain yang dilakukan oleh perusahaan sebagai sebuah indikasi risiko, tidak hanya *stock repurchases*. Karena perusahaan dapat memanipulasi nilai EPS dengan cara *Corporate Action* lainnya, seperti *Stock Split* dan lain-lain.